

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pola komunikasi instruksional antara pelatih dengan pemain di tim Persiba Bantul serta mengidentifikasi hal-hal yang menjadi kendala dan pendukung dalam pelaksanaan komunikasi instruksional.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Obyek penelitian yaitu mengenai model/ pola komunikasi instruksional antara pelatih dengan pemain sepak bola di tim Persiba Bantul. Teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pola komunikasi instruksional antara pelatih dengan pemain sepak bola di tim Persiba Bantul dapat dikategorikan telah berjalan dengan baik. Hal ini didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan dengan pelatih dan para pemain, dimana diketahui bahwa secara umum pelatih pola komunikasi antara pelatih dan pemain dapat berjalan dengan baik. Sebagai indikatornya dapat dideskripsikan, sebagai berikut. Dalam konteks penyampaian suatu pesan kepada pemain, pesan-pesan biasanya disampaikan pada saat latihan dan ketika melakukan briefing saat menjelang pertandingan. Materi yang disampaikan dalam komunikasi instruksional, pada umumnya berisikan informasi dasar seperti strategi bermain hingga orientasi dalam hal rotasi pemain, kebijakan manajemen yang biasanya berkaitan dengan masalah kontrak pemain dan pelatih, sistem bonus hingga target-target yang ditetapkan oleh manajemen klub. Teknik yang digunakan dalam komunikasi instruksional, pelatih menggunakan komunikasi langsung (tanpa media). Dalam hal gaya komunikasi yang digunakan Pelatih, secara umum para pemain mampu menerima setiap pesan yang disampaikan dengan baik. Hal ini diantaranya disebabkan karena pelatih memiliki menyampaikan pesan/ ide dengan gaya rileks. Hasil observasi dan wawancara juga mengidentifikasi adanya beberapa kelemahan/ kendala pada kegiatan komunikasi pemain - pelatih di tim Persiba Bantul. Diantaranya pelatih kurang mampu mengakomodir ego setiap pemain, pelatih kurang mampu menjaga keseimbangan antara pemain baru dengan pemain lama, pelatih kurang mampu mengontrol emosi pemain.

ABSTRACT

This research was conducted with the objective to know about patterns of instructional communication between the coach and players on the team Persiba Bantul and identify constraint and support factors in the implementation of instructional communication.

The research method used is a qualitative descriptive study. Object of research is the model/ pattern of instructional communication between the coach with the football players on the team Persiba Bantul. Data collection techniques will be used in this study is the observation, interviews and documentation studies.

As the results, it can be concluded that the pattern of instructional communication between the coach with the football players on the Persiba Bantul team can be categorized have been going well. It is based on the results of interviews with coaches and players, which is generally known that the pattern of communication between the coaches coach and players can work well. As an indicator can be described, as follows. In the context of delivering a message to the players, the messages are usually delivered at the time of exercise and when to do a briefing just before the match. In general, the message in communication with the coaches of these players is the strategy contains basic information such as playing up to the orientation in terms of rotation of players. In addition the message can also be related to management policies are usually concerned with issues of contract players and coaches, the bonus system to targets set by the club management. Techniques used in instructional communication, communication coaches used directly (without media). In terms of style of communication used by the coach, in general the players are able to receive every message delivered properly. This is due partly because the coach has delivered the message/ idea with a relaxed style. Observations and interviews also identified some weaknesses / constraints on the activities of communication players - team coach in Persiba Bantul. Among the coach's is less able to accommodate every player's ego, coach less able to maintain a balance between new players to old players, coaches are less able to control players's emotions.